

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pajak adalah iuran rakyat yang wajib diberikan kepada negara berdasarkan peraturan perundang-undang yang berlaku, dan manfaatnya tidak bisa dirasakan secara langsung, hal tersebut dapat dipaksakan. Penerimaan terbesar negara bersumber dari sektor pajak, yang digunakan untuk membiayai pembangunan serta keperluan negara lainnya yang berkaitan dengan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat (www.pajak.go.id). Pengeluaran negara yang semakin bertambah, menuntut Negara menggali sumber penerimaan, hal ini mengingat sejak diberlakukannya otonomi daerah. Daerah dituntut mencari berbagai alternatif sumber penerimaan yang dapat digunakan untuk pengeluaran atau belanja daerah.

Pemerintah daerah juga melakukan berbagai upaya, baik upaya peningkatan hasil penerimaan pajak maupun upaya peningkatan kualitas tenaga kerja. Upaya peningkatan hasil dalam hal ini merupakan upaya untuk meningkatkan penerimaan pajak dengan cara meningkatkan jumlah wajib pajak aktif. Selain itu upaya dalam hal peningkatan penerimaan pajak juga ditempuh dengan cara meningkatkan kualitas pada pelayanan untuk Wajib Pajak, dan pengawasan administratif perpajakan, pemeriksaan, penyidikan, penagihan, serta berbagai penegakan hukum. Peran masyarakat juga sangat penting dalam pencapaian tujuan pemerintah yaitu kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak. Semakin tinggi angka kepatuhan wajib pajak maka akan semakin tinggi pula pendapatan pada suatu daerah.

Meskipun jumlah wajib pajak semakin bertambah namun ada kendala yang dapat menghambat upaya peningkatan tax ratio. Hal ini menunjukkan bahwa masih kurangnya tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak yang menjadi masalah dalam upaya peningkatan penerimaan pajak. Dalam hal ini dapat dikatakan kepatuhan wajib pajak merupakan faktor penting untuk meningkatkan

penerimaan pajak dalam negeri, tentang faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak (Chau, 2009 dalam Dewi dan Merkusiwati, 2013).

Salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak adalah pemahaman pengetahuan wajib pajak terhadap peraturan perpajakan. Dalam hal ini wajib pajak akan melakukan dan melaksanakan kewajiban maupun hak perpajakannya jika seorang wajib pajak sudah mengetahui dan memahami kewajiban sebagai wajib pajak hingga akhirnya manfaat membayar pajak tersebut dapat dirasakan (Wardani dan Rumiya, 2017). Memberi wawasan atau pemahaman pada wajib pajak itu di perlukan, karena setiap wajib pajak memiliki tingkat pemahaman yang berbeda. Hasil penelitian Ilhamsyah, Endang dan Dewantara (2016) membuktikan bahwa suatu pemahaman dalam peraturan perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Widajantie (2019) menunjukkan bahwa pemahaman tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Faktor lain yang mempengaruhi wajib pajak, yaitu sanksi. Menurut Widajantie (2019), sanksi perpajakan adalah hukuman negatif yang diberikan kepada wajib pajak yang melanggar peraturan. Dengan adanya sanksi yang lebih ketat maka akan menambah angka kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. Sanksi akan di berikan kepada wajib pajak yang tidak mematuhi aturan yang sudah di tetapkan.

Selain itu kepatuhan wajib pajak juga dapat dipengaruhi oleh kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak. Kesadaran wajib pajak merupakan penilaian positif pentingnya fungsi pajak dalam pelaksanaan fungsi negara oleh pemerintah. Maka dari itu kesadaran Wajib Pajak mengenai perpajakan amatlah diperlukan guna meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak

Penelitian ini mereplikasi penelitian yang telah dilakukan oleh Akbar, Sebrina, Taqwa (2019), dengan variabel kesadaran, pengetahuan wajib pajak dan Sanksi Perpajakan. Perbedaan dengan penelitian terdahulu terletak pada lokasi penelitian. pada penelitian sebelumnya ada di kota Padang sedangkan penelitian ini di kota Madiun.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengambil penelitian dengan judul “Pengaruh Kesadaran, Pengetahuan Wajib Pajak, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Madiun).”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah, maka dengan ini dapat dirumuskan pokok masalah penelitian yaitu:

- a. Apakah kesadaran pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Madiun?
- b. Apakah pengetahuan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Madiun?
- c. Apakah sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Madiun?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah untuk memperoleh bukti empiris bahwa :

- a. Kesadaran pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Madiun
- b. Pengetahuan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Madiun?
- c. Sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Madiun?

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti mengenai pengaruh kesadaran pajak, pengetahuan, dan sanksi, terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Madiun.

b. Secara Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dasar pertimbangan bagi Pemerintah Daerah provinsi Jawa Timur pada umumnya dan Pemerintah daerah Kota Madiun khususnya dalam meningkatkan kepatuhan membayar pajak.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mendalami penelitian ini dimasa yang akan datang.

1.5. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penelitian ini sistematika penulisan laporan yang digunakan dibagi menjadi lima bagian yaitu :

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini berisi mengenai telaah teori, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis serta kerangka konseptual atau model penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai desain penelitian, indentifikasi operasional dan pengukuran variable, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, serta teknik analisis.

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai data penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian berikutnya.